

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIFITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM LAYANAN
INFORMASI UNTUK MENANGGULANGI PERILAKU
BULLYING SISWA DI SMP NEGERI 23
PEKANBARU**



OLEH

SINDI AYUDIA PAMA

11514201223

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

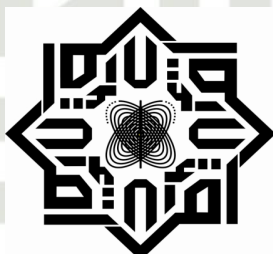
**EFEKTIFITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM LAYANAN
INFORMASI UNTUK MENANGGULANGI PERILAKU
BULLYING SISWA DI SMP NEGERI 23
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SINDI AYUDIA PAMA

NIM.11514201223

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440 H/2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

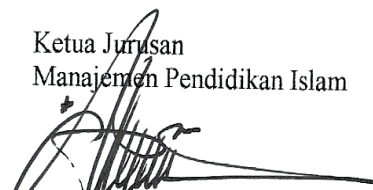
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sindi Ayudia Pama dengan NIM. 11514201223 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Dzulhijjah 1440 H
9 Agustus 2019 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri, M.Ag.

Pembimbing



Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sindi Ayudia Pama dengan NIM. 11514201223, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Agustus 2019 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.


Pekanbaru, 15 Dzulhijjah 1440 H
16 Agustus 2019 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I


M. Khalillullah, S.Ag., MA.

Penguji II


Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, MA.


Penguji III


Dr. H. Muslim Affandi, M.Pd.

Penguji IV


Drs. Zulkifli, M.Ed

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul ***“Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru”***. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha penulis skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, Penulis menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Akhmad Mujahiddin, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A Jamrah, MA., selaku wakil Rektor I, Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku wakil rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta Bapak dan Ibu Staf dan jajarannya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Asmuri S. Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, MA, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Bapak dan Ibu Staf Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan kemudahan berurusan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, saran dan nasehat selama penulisan skripsi ini.
5. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons, selaku Penasehat Akademis (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menimba ilmu di kampus Islami Madani ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
7. Yang Teristimewa Ayahandaku Alm Drs. Syahbirin Syah, Ibunda Ellya Roza, saudara-saudaraku Violeta Inayah Pama dan Rumi Magistra Pama yang selalu memberikan dukungan materil, do'a, semangat, cinta, dan harapan hingga penulis terpacu untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Dra. Efa Dewi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Pekanbaru, Drs. H. Abdurrahman selaku waka kurikulum SMP Negeri 23 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dra. Sumarni selaku Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 23 Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memotivasi dan membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini, kepada ibu Sri Wijianti serta bapak Aidia Rasyid selaku guru BK di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Dan kepada bapak Edi Azhari yang telah memberikan jam pelajarannya untuk penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Kepada sahabat-sahabatku, Sri, Indri, Latifa, Melita, Pebi, Ulfa yang selalu meluangkan waktu mendengarkan keluh kesah serta memberikan dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tiada hentinya dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Kebersamaan, kekeluargaan yang sudah terjalin diantara kita tidak akan bisa Penulis lupakan namun harapan semoga Allah memberikan kemudahan kepada kita semua untuk mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

11. Kepada motivasi terbesar penulis, GD, terimakasih selalu memotivasi lewat karya dan suaramu, lalu kepada diri penulis sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai saat ini, semoga Allah selalu melindungi dan merestui langkah penulis, aamiinn.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan do'a kepada Allah SWT semoga membalas jasa mereka.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan khilaf dan dosa. "*Amin amin ya robbal 'alamin..*

Pekanbaru, 9 Agustus 2019

Penulis

Sindi Ayudia Pama

NIM. 11514201223

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ya Allah.....

Terimakasih atas karunia dan berkahmu sehingga hamba masih dapat mempelajari ilmu diatas dunia mu..

Ya allah..

Terimakasih atas pelajaran-pelajaran yang engkau berikan kepada hambamu ini baik melalui guru, dosen maupun lingkungan...

Ibu..

Terima kasih atas segala doa dan peluhmu yang selalu menjagaku..

Terimakasih selalu menyayangiku, menjadi cahaya dalam pelitaku, menjadi rumah untukku..

Ayah..

Engkau adalah Matahari yang menghangatkan hatiku dan memberikan semangat dalam hidupku..

Ayah..

Terimakasih atas cinta tulusmu yang tidak akan kutemui gantinya di pria manapun..

Ayah...

Maafkan anakmu ini yang belum bisa menunjukkan cinta kepadamu dengan maksimal..

Ayah, Ibu..

Kucintai kalian seperti aku mencintai surga

Semoga Allah menempatkan Ayah, Ibu di Syurga dalam taman-Nya yang terindah nanti.

Sindi Ayudia Pama

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Hidup adalah bukan tentang apa yang anda raih dan apa yang harus anda capai, hidup adalah ketika anda dapat menikmati setiap moment yang ada baik sedih, perih, bahagia, cinta dan kasih serta menjadikannya pelajaran dan filosofi hidup anda sendiri, karena pelajaran yang paling indah adalah pengalaman dan ritme yang paling unik adalah kehidupan. Buatlah jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak karena kamu lahir untuk menjadi pemimpin bukan sebagai pengikut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sindi Ayudia Pama,(2019): Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku Bullying Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen *the one group pre test* dan *post test design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menanggulangi perilaku *bullying* siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019 dengan populasi sebanyak 360 orang siswa. Jumlah subjek penelitian sebanyak 40 orang siswa yang merupakan penelitian sampel dengan mengambil sebagian dari populasi sebagai subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah skala likert. Uji validitas menggunakan *SPSS For Windows Release 21.00*. Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanggulangan perilaku *bullying* siswa ebelum diberikan layanan informasi menggunakan media audiovisual berada di kategori sedang dengan rata-rata 72.37 dan setelah diberikan layanan mengalami peningkatan menjadi kategori tinggi dengan rata-rata 81.17, maka dapat dikatakan adanya perbedaan pre test dan post test. Jadi dapat disimpulkan media audiovisual dalam layanan informasi efektif terhadap penanggulangan perilaku *bullying* yang dapat dilihat dari hasil analisis data bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3.321 > 2.02$ sehingga H_0 ditolak.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Media Audiovisual, Penanggulangan perilaku bullying siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سيندي أيوليا باما، (٢٠١٩): فعالية وسيلة تعليم السمعية البصرية في خدمات المعلومات لحل سلوك التسلط لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكتبارو

هذا البحث بحث شبه تجريبي بتصميم المجموعة الضابطة للاختبار القبلي والبعدي. يهدف هذا البحث إلى حل سلوك التسلط لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية ٢٣ بكتبارو العام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩ بمجتمع البحث ٣٦٠ تلميذا. وأفراد البحث ٤٠ تلميذا من عينة البحث التي أخذها من بعض مجتمع البحث كأفراد البحث. أخذت الباحثة أدوات البحث بقياس ليكرت. اختبار التحقق باستخدام البرنامج الإحصائي للعلوم الاجتماعية ٢١.٠٠. تحليل البيانات في هذا البحث باستخدام اختبار العينة المقترنة لاختبار t. يدل على نتيجة البحث أن حل سلوك التسلط لدى التلاميذ قبل تطبيق خدمات المعلومات باستخدام وسيلة تعليم السمعية البصرية في مستوى مقبول بنتيجة المعادل ٧٢.٣٧ وبعد تطبيق خدمات المعلومات مترقية إلى مستوى جيد بنتيجة المعادل ٨١.١٧، يعني يوجد الفرق بين الاختبار القبلي والبعدي. وهذا نستنتج أن وسيلة تعليم السمعية البصرية في خدمات المعلومات فعالة لحل سلوك التسلط التي وجدت من أن نتيجة تحليل البيانات المقترنة لاختبار t. وهي $2.02 < 3.21$ ويعني H_0 مردود.

الكلمات الأساسية: خدمات المعلومات، وسيلة تعليم السمعية البصرية، حل سلوك التسلط لدى التلاميذ.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sindi Ayudia Pama (2019): The Effectiveness of Audiovisual Media on Informational Service in Overcoming Student Bullying Behavior at State Junior High School 23 Pekanbaru

It was Pre-experimental research with the one group pretest and posttest design. It aimed at overcoming student bullying behavior at State Junior High School 23 Pekanbaru in the Academic Year of 2018/2019. 360 students were the population. The subjects of this research were 40 students that were the samples, and the samples were selected from a part of the population. Likert scale was the instrument. Validity test was done by using SPSS for Windows Release 21.00. The data were analyzed by using Paired sample t-test. The research findings showed that overcoming student bullying behavior before being given Audiovisual media on Informational Service was on medium category and the mean was 72.37. After giving a treatment, it increased to high category and the mean was 81.17. So, it could be stated that there was a difference between pretest and posttest. It could be concluded that Audiovisual media on Informational Service was effective in overcoming student bullying behavior and it could be seen from the data analysis result that $t_{\text{observed}} 3.321$ was higher than $t_{\text{table}} 2.02$, so H_0 was rejected.

Keywords: Informational Service, Audiovisual Media, Bullying, Overcoming Student Bullying Behavior

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah.....	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	11
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Konsep Operasional	33
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Objek dan Subjek Penelitian	36
D. Informan Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	42

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Penyajian Data	59
1. Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> siswa	
2. Perbedaan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Penanggulangan Perilaku <i>Bullying</i> Siswa	
C. Analisis Data	66
1. Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> siswa	
2. Perbedaan Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Penanggulangan Perilaku <i>Bullying</i> Siswa	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

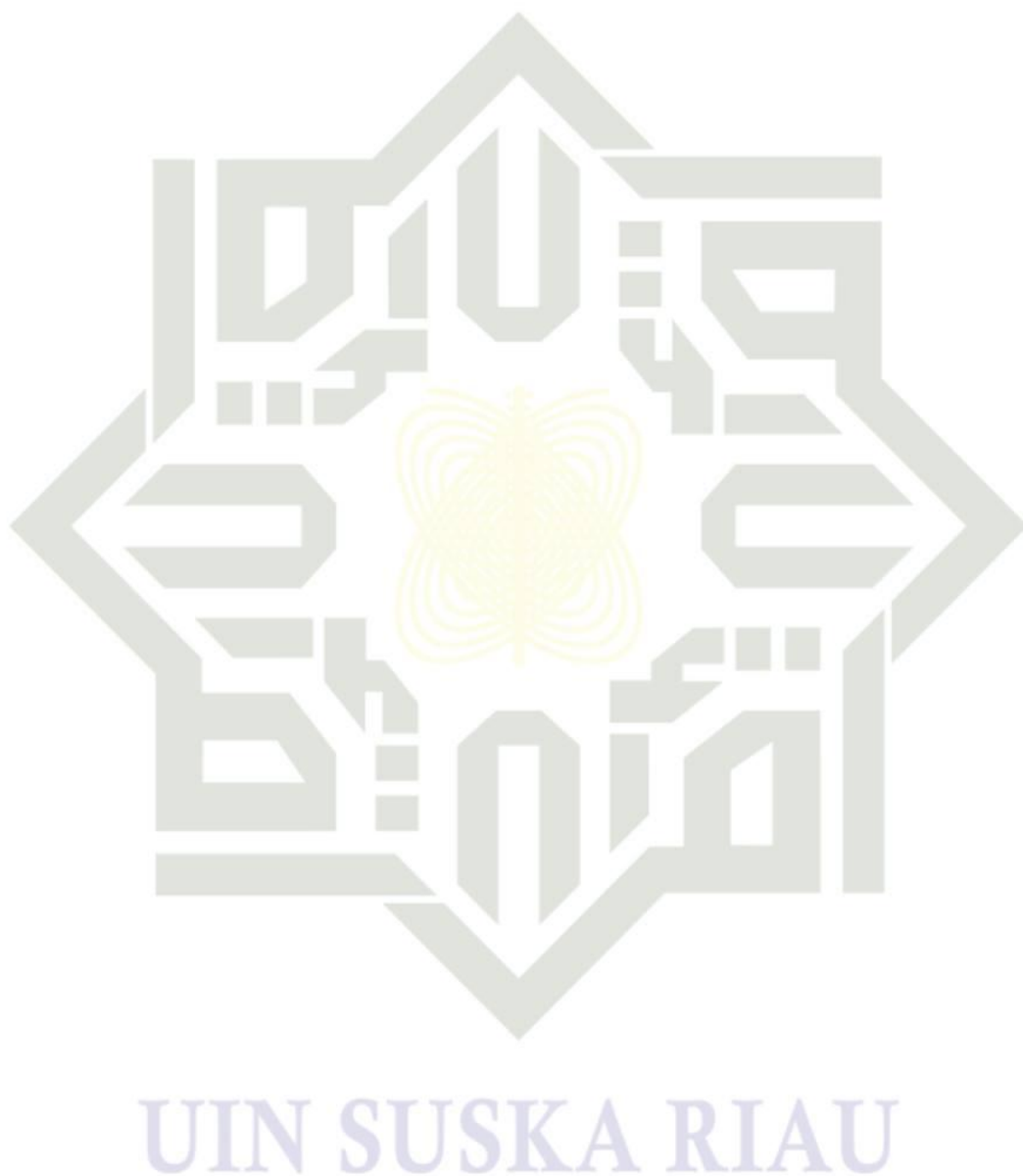
III. 1	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	38
III. 2	Hasil Analisis Validitas Instrumen Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	39
III. 3	Hasil Uji Reliabilitas.....	40
III. 4	Hasil Uji Normalitas Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	41
IV. 1	Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	51
IV. 2	Keadaan Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.....	53
IV. 3	Data Sarana dan Prasarana Di SMP Negeri 23 Pekanbaru TA. 2018/2019.....	54
IV. 4	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	61
IV. 5	Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Dan <i>Post-test</i> Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	62
IV. 6	Gambaran Perbedaan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-Test</i> Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	63
IV. 7	Hubungan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	64
IV. 8	Hasil Data Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku <i>Bullying</i> Siswa Paired Sample Test.....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan IV.1 Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	65
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan merupakan suatu fenomena krisis yang didapat dari berbagai tekanan hidup. Suatu krisis dapat menjadi barometer kegagalan dalam membina “*character building*” baik itu bagi para remaja maupun masyarakat. Dewasa ini, kekerasan dikalangan remaja sudah menjadi suatu fenomena yang meresahkan banyak kalangan. Kekerasan atau biasa dikenal dengan istilah *bullying* merupakan suatu tindakan kekerasan fisik maupun psikologis yang dilakukan seseorang atau kelompok yang bermaksud untuk melukai, membuat takut, memberikan tekanan kepada orang lain yang dianggap lemah, yang biasanya memiliki fisik yang lemah, minder, tidak mempunyai teman atau terisolasi dan tidak mampu mempertahankan diri.¹

Kekerasan antar sebaya semakin marak terjadi, salah satunya tindak *bullying*. Terjadinya *bullying* sering kali tidak jelas apa penyebabnya, mengingat adanya faktor pubertas dan krisis identitas yang terjadi pada usia perkembangan remaja. *Bullying* biasanya dilakukan dalam bentuk perpeloncoan, pengemblengan mental atau aksi fisik lainnya yang melibatkan kelompok pertemanan dengan kedok solidaritas yang biasanya dikenal dengan istilah geng remaja. Geng remaja sebenarnya dapat berdampak positif seperti meningkatkan solidaritas, namun jika orientasi geng kemudian

¹ Farisa Handini, *Hubungan Konsep Diri dengan Kecenderungan Berprilaku Bullying Siswa SMAN 70 Jakarta*, skripsi, (Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpang kearah tidak baik hal ini akan menimbulkan banyak masalah dan salah satunya *bullying*.²

Bullying dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan atau perilaku agresif yang sengaja dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya atau sebuah penyalahgunaan kekuasaan/kekuatan secara sistematis.³ *Bullying* merupakan perilaku intoleransi terhadap perbedaan dan kebebasan. Dalam Islam sangat melarang keras dan sangat tidak menganjurkan perilaku merendahkan orang lain. Hal ini sebagai mana penjelasan firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 11:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (Q.S. Al-Hujurat: 11)

Terdapatnya pengulangan tindakan serta niat dan pemanfaatan ketidakseimbangan kekuatan sistematis menjadikan *bullying* sebagai bentuk perilaku agresif yang mengkhawatirkan dan diharapkan tidak terjadi pada kehidupan siapapun. *Bullying* dapat terjadi di banyak konteks termasuk di

² *Ibid.*, hlm. 47

³ Kathryn Gerald, *Konseling Remaja Intervensi Praktis bagi remaja berisiko*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat kerja, tetapi yang paling banyak ditemukan gejalanya adalah pada kalangan remaja.⁴

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu antara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangannya yaitu meliputi perkembangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial.⁵ Dalam menghadapi masa perkembangannya remaja membutuhkan informasi mengenai semua aspek perkembangan yang dibutuhkannya, salah satunya masalah sosial.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu program yang membantu siswa dalam menghadapi tugas perkembangan potensi diri remaja yang dalam ruang lingkup umur siswa sekolah. Dewasa ini, kegiatan bimbingan dan konseling di institusi pendidikan sudah tak asing lagi, bahkan mulai banyak dikenal masyarakat. Pesatnya arus globalisasi membuat kehadiran bimbingan dan konseling memegang peranan penting di institusi-institusi pendidikan terutama di sekolah, hal ini dikarenakan semakin maju pola kehidupan masyarakat, maka semakin berat pula tuntutan beban kepada siswa untuk kedepannya, terutama beban perubahan nilai dan moral yang ada.

Proses kehidupan manusia erat kaitannya dengan informasi yang diperolehnya. Informasi berperan penting dalam pemahaman individu terhadap sesuatu peristiwa ataupun kejadian yang menimpa individu tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui berbagai sumber yang ada, Oleh karena itu,

⁴ *Ibid.*, hlm. 73

⁵ Gunarsa, S., *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), hlm. 196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemberian informasi diperlukan perhatian terhadap penyampaian sebuah informasi kepada individu-individu. Dengan demikian informasi merupakan sarana penghubung antara suatu hal dengan individu sebagai penerima yang mana artinya informasi yang disampaikan kepada individu memerlukan pelayanan sebagai perantara kepada individu lain agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dalam bimbingan dan konseling informasi yang ada diberikan melalui pelaksanaan layanan informasi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Achmad Juntika bahwa layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.⁶

Tohirin mendeskripsikan layanan informasi merupakan layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.⁷ Dalam pemberian layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada seluruh siswa di sekolah dan madrasah. Teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok, Format mana yang akan digunakan tergantung jenis informasi yang dibutuhkan dan karakteristik peserta layanan.

⁶ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar belakang*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 19.

⁷ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Pekanbaru: PT Raja Gafindo Persada, 2015), hlm 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah ceramah, melalui media, acara khusus, dan nara sumber.⁸ Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik media audiovisual untuk pemberian layanan informasi yang ada

Penggunaan media audiovisual tentunya sudah tak asing lagi ditemukan dalam segala bentuk penyajian informasi. Pemilihan pemberian layanan informasi melalui media audiovisual ini penulis terapkan dikarenakan dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan layanan informasi pada umumnya sudah dilaksanakan di sekolah tersebut akan tetapi kurang menunjukkan hasil yang signifikan, Oleh karena itu penulis ingin melakukan pemberian layanan informasi melalui media audiovisual.

Layanan informasi dengan media audiovisual adalah salah satu kegiatan layanan bimbingan konseling yang memberikan informasi yang dibutuhkan serta mampu mencakup kegiatan lainnya yang dapat disampaikan dengan media audiovisual berupa tampilan film, slide maupun video pendek. Layanan ini memberikan berbagai informasi, baik informasi pribadi, sosial, karier maupun belajar. Hal ini secara tidak langsung dapat menyelesaikan masalah yang dialami siswa secara umum dengan menambah wawasan siswa, mengenali dirinya dan mampu menata masa depannya sebaik mungkin, Demikian juga dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di sekolah berupa penekanan-penekanan dalam lingkungan sekolah, baik dalam bentuk kekerasan fisik maupun kekerasan rohani.

⁸ *Ibid.*, hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi prariset yang peneliti telah laksanakan di SMP Negeri 23 Pekanbaru, peneliti menemukan fakta bahwasanya guru bimbingan dan konseling sudah memberikan layanan informasi kepada siswa mengenai *bullying* dan hal terkaitnya. Pernyataan ini diperoleh dari wawancara yang telah peneliti lakukan pada guru bimbingan dan konseling terkait,⁹ yang menyatakan bahwa layanan informasi sudah diberikan kepada siswa-siswi di SMP Negeri 23 Pekanbaru dengan baik. Layanan informasi terkait *bullying* sudah dilakukan oleh ketiga guru bimbingan dan konseling ke semua kelas sesuai program dan naungan guru bk tersebut. Pelaksanaan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 23 Pekanbaru telah dijadwalkan yakni satu kali dalam seminggu setiap kelasnya. Dengan layanan informasi yang terjadwal tentunya siswa SMP 23 telah memahami tentang *bullying* dan dampaknya.

Namun pada kenyataannya di SMP Negeri 23 meskipun sudah diberikan layanan informasi secara terjadwal akan tetapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat pada studi pendahuluan yang penulis lakukan dimana terdapat gejala-gejala pada siswa, diantaranya:

1. Terdapat siswa yang melakukan tindakan *bullying* melalui verbal
2. Terdapat siswa yang melakukan *bullying* secara fisik.
3. Beberapa siswa melakukan tindakan *bullying* secara psikis.
4. Terdapat beberapa siswa yang menggunakan media sosial sebagai sarana untuk melakukan tindakan *bullying*.

⁹ Wawancara dengan Bapak Idea guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 23 Pekanbaru pada tanggal 02 Maret 2018 di ruang BK SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada beberapa siswa yang melakukan *bullying* secara berkelompok kepada satu orang siswa.

Melihat kenyataan tersebut maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul *Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru*.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian seperti yang telah disebutkan di SMP Negeri 23 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Judul yang diajukan belum digunakan oleh peneliti terdahulu.
3. Lokasi tempat penelitian dari segi waktu, kemampuan, dan biaya dapat dijangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah yang ada di dalam penelitian ini maka penulis menjabarkan istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini :

1. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.¹⁰

2. Media Audiovisual

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.¹¹ Beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah ceramah, melalui media, acara khusus, dan nara sumber.¹² Dengan kata lain, media audiovisual adalah salah satu teknik dalam pemberian layanan informasi.

3. Bullying

Bullying adalah perilaku agresif yang dilakukan berulang-ulang oleh seseorang/sekelompok siswa yang memiliki kekuasaan terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut.¹³

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

¹⁰ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar BK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 259-260

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, cet.6, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4

¹² Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 144

¹³ Riauskina, Djuwita, dan Soestio, "Gencet-Gencetan di Mata Siswa/Siswi Kelas 1 SMA, Naskah Kognitif tentang arti, scenario dan dampak gencet-gencetan". (*Jurnal Psikologi Sosial*, No. 01, 2005), hlm. 1-13; Amirah Diniaty, "Keterampilan Empati Dalam Penyelenggaraan Konseling Pasca Traumatik Untuk Korban Bullying Di Sekolah Menengah" (*Prosiding International Seminar & Workshop Post Traumatic Counselling*, 2012), hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru
- b. Penggunaan Media Audiovisual dalam Layanan Informasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru
- c. Efektifitas Penanggulangan Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- d. Efektifitas media audiovisual dalam menanggulangi perilaku *bullying* siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mengitari dalam kajian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu pada Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah media audiovisual dalam layanan informasi efektif untuk menanggulangi Perilaku *Bullying* pada peserta didik kelas VII D di SMP Negeri 23 Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku Bullying Siswa* di Sekolah Menengah Pertama 23 Pekanbaru. Adapun manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi tambahan maupun pertimbangan bagi keberlangsungan program bimbingan dan konseling di sekolah.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana srata satu (SI) dan sebagai tambahan wawasan keilmuan bagi peneliti.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan program maupun layanan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan karakter-karakter siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. *Bullying*

a. Pengertian *Bullying*

Bullying berasal dari kata “*bully*” yang artinya penggertak atau orang yang mengganggu orang lain yang lemah. *Bullying* secara umum juga diartikan sebagai perploncoan, penindasan, pengucilan, pemalakan, dan sebagainya. Menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak yang dikutip oleh Fitria, *Bullying* adalah kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri. *Bullying* dilakukan dalam situasi dimana ada hasrat untuk melukai, menakuti, atau membuat orang lain merasa tertekan, trauma, depresi dan tak berdaya.¹⁴

Bullying terjadi bukan karena kemarahan, atau karena adanya konflik yang harus diselesaikan. *Bullying* lebih pada perasaan superior, sehingga seseorang merasa memiliki hak untuk menyakiti, menghina, atau mengendalikan orang lain yang dianggap lemah, rendah, tidak berharga, dan tidak layak untuk mendapatkan rasa hormat. *Bullying* merupakan perilaku intoleransi terhadap perbedaan dan kebebasan. Dalam Islam sangat melarang keras dan sangat tidak menganjurkan

¹⁴ Chakrawati Fitria, *Bullying Siapa Takut? Panduan untuk Mengatasi Bullying*, cet.1, (Solo: Tiga serangkai, 2015), hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku merendahkan orang lain. Hal ini sebagai mana penjelasan firman Allah SWT dalam surat Al-Hujurat ayat 11:

أَنْ عَسَىٰ نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ وَلَا مِنْهُمْ خَيْرٌ يُكُونُوا أُنَّ عَسَىٰ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ يَسَخَرُونَ لَهَا الَّذِينَ آمَنُوا وَلَا يَنْبُؤُا لَهُمْ وَمَنْ َ الْإِيمَانِ بَعْدَ الْفُسُوقِ إِلَّا السُّمُّ بِئْسَ َ بِالْأَلْقَابِ تَنَابَزُوا وَلَا أَنْفُسَكُمْ تَلْمِزُوا وَلَا َ مِنْهُمْ خَيْرٌ إِنْ كُنَّ الظَّالِمُونَ هُمْ فَأُولَٰئِكَ (Q.S : Al-Hujurat, 11)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (Q.S. Al-Hujurat: 11)

Bullying kerap terjadi pada anak-anak hingga orang dewasa.¹⁵ Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat Nicola Morgan bahwa *Bullying* dapat terjadi di segala usia, kadang juga di antara orang dewasa. Manusia bisa bersikap kejam, tidak berperasaan dan acuh. Terkadang, orang-orang yang melakukan *Bullying* bahkan tidak sadar bahwa mereka melukai orang yang menjadi sasaran mereka. Kadang, mereka tahu, dan

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasanya mengerikan sekali ketika menyadari bahwa ada orang-orang yang memang sengaja dan terang-terangan menyakiti orang lain.¹⁶

Menurut Olweus, yang dikutip oleh Kathryn *bullying* dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah. Bahkan menurut Sharp & Smith, *bullying* sebagai sebuah penyalahgunaan kekuasaan/kekuatan secara sistematis. Kriteria pengulangan, niat dan ketidakseimbangan kekuatan sistematis menjadi *bullying* bentuk agresi yang sangat tidak diharapkan. Ia dapat terjadi di banyak konteks, termasuk tempat kerja, tetapi paling banyak diteliti pada remaja.

Steve Wharton menyatakan yang dikutip oleh Kathryn perilaku bahwa *bullying* lebih sering berupa gangguan yang ditunjukkan secara individu dalam bentuk gangguan-gangguan ringan dan komentar-komentar yang tidak berbahaya. Namun demikian, karna gangguan bersifat konstan dan tidak menunjukkan belas kasihan maka menjadi serangan yang agresif.¹⁷

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa *Bullying* adalah suatu tindak kekerasan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dan merugikan pihak lainnya yang

¹⁶ Nicola Morgan, *Panduan Mengatasi Stress Bagi Remaja*, terj. Dewi Wulansari, (Jakarta: Penerbit Gemilang, 2014), hlm. 136

¹⁷ Kathryn Geldard, *Op.Cit.*, hlm. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan baik melalui kekerasan fisik, verbal, relasi, maupun dalam media sosial.

b. Jenis-Jenis *Bullying*

Bullying bisa dilakukan dengan banyak cara. Bisa berupa ejekan, fitnah, serangan fisik ringan seperti mencubit atau mendorong, merebut atau merusak barang milikmu, mengatakan hal-hal yang jelek tentang kamu di belakangmu atau di internet, mengancam, mengirim pesan-pesan menyakitkan lewat sms, telepon, atau melakukan teror telepon.¹⁸ *Bullying* bisa bersifat rasis atau diskriminasi gender; bisa dimaksudkan untuk mengomentari bentuk tubuh kamu; bisa juga terjadi karena kamu lebih pandai atau lebih baik daripada mereka yang mem-*bully* kamu; bisa juga dimaksudkan untuk menertawakan kekurangan atau perbedaan yang kamu miliki.¹⁹

Bullying dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk-bentuk langsungnya termasuk serangan fisik atau verbal dan pengasingan relasional/sosial. *Bullying* tidak langsung (misalnya, menyebarkan rumor jahat atau merusak barang kepunyaannya) termasuk yang lebih mutakhir, *cyberbullying* yaitu *bullying* menggunakan telepon seluler atau internet. *Bullying* bisa didasarkan pada ras, agama atau budaya, jenis kelamin, seksualitas, atau disabilitas remaja.²⁰

¹⁸ Nicola Morgan, *Op.Cit.*, hlm. 137

¹⁹ *Ibid*, hlm. 138

²⁰ Siti Maspuroh, *Pengaruh Layanan Informasi Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018*, Skripsi, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hlm.31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bullying juga terjadi dalam beberapa bentuk tindakan. Menurut Coloroso yang dikutip oleh Ela Zain, *bullying* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:²¹

a) *Bullying* Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa. Jenis penindasan secara fisik di antaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas. Semakin kuat dan semakin dewasa sang penindas, semakin berbahaya jenis serangan ini, bahkan walaupun tidak dimaksudkan untuk mencederai secara serius.

b) *Bullying* Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat diteriakkan di taman bermain bercampur dengan hingar binger yang terdengar oleh pengawas, diabaikan karena hanya dianggap

²¹ Ela Zain Zakiyah, dkk., "Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying", *Jurnal Penelitian dan PPM UNPAD*, Vol 4, No.2, 2017, (Bandung: UNPAD), hlm. 328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai dialog yang bodoh dan tidak simpatik di antara teman sebaya. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan-pernyataan bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji, serta gosip.

c) *Bullying* Relasional

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penghindaran, suatu tindakan penyingkiran, adalah alat penindasan yang terkuat. Anak yang digunjingkan mungkin akan tidak mendengar gosip itu, namun tetap akan mengalami efeknya. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan napas, bahu yang bergidik, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

d) *Cyber bullying*

Ini adalah bentuk *bullying* yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah korban terus menerus mendapatkan pesan negative dari pelaku *bullying* baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya.

Bentuknya berupa:

1. Mengirim pesan yang menyakitkan atau menggunakan gambar.
2. Meninggalkan pesan pesan suara yang kejam.
3. Membuat website yang memalukan bagi si korban.
4. Si korban dihindarkan atau dijauhi dari chat room dan lainnya.
5. “Happy slapping” – yaitu video yang berisi dimana si korban dipermalukan atau di-bully lalu disebarluaskan.²²

c. Dampak *Bullying*

Dampak yang diakibatkan oleh tindakan ini pun sangat luas cakupannya. Remaja yang menjadi korban *bullying* lebihberisiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin diderita anak-anak yang menjadi korban *bullying*, antara lain munculnya berbagai masalah mental seperti depresi, kegelisahan dan masalah tidur yang mungkin akan terbawa hingga dewasa, keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot, rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah, dan penurunan semangat belajar dan prestasi akademis.²³

Terdapat berbagai dampak yang ditimbulkan akibat *bullying*. Dampak yang dialami korban *bullying* tersebut bukan hanya dampak

²² *Ibid*, hlm. 329

²³ *Ibid*, hlm. 325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fisik tapi juga dampak psikis. Bahkan dalam kasus-kasus yang ekstrim dampak fisik bisa mengakibatkan kematian. *Bullying* dapat mengakibatkan korban merasa cemas, mengalami gangguan tidur, sedih berkepanjangan, menyalahkan diri sendiri, depresi, bahkan yang paling parah bunuh diri. Terkait dengan aktivitas sekolah, korban dapat pula sering absen, terisolasi secara social, prestasi menurun, atau mengalami drop-out. Beberapa peneliti pun menunjukkan bahwa korban *bullying* pada 4 tahun berikutnya berpoensi menjadi pelaku. Sedangkan para pelaku *bullying*, mereka beresiko tinggi terlibat kenakalan dan masalah kriminal serius. Tidak hanya sampai disitu, *bullying* juga meresahkan orang tua dan masyarakat ketika terjadi di sekolah, tingkat kepercayaan mereka pada institusi pendidikan juga menurun.²⁴

2. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan konseling karena layanan ini memberikan informasi yang diperlukan oleh klien atau siswa yang membutuhkannya. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan diri, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya

²⁴ Sucipto, "Bullying Dan Upaya Meminimalisasikannya", *Jurnal Psikopedagogia*, vol. 1,no.1, 2012, (Jawa Tengah : Universitas Muria Kudus), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya di masa depan, karena tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.²⁵

Menurut Jogiyanto HM, informasi secara umum didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Informasi yang diperoleh individu sangat diperlukan oleh individu agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan.²⁶

Layanan informasi menurut pendapat Yusuf Gunawan adalah layanan yang membantu siswa untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana. Informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka.²⁷

Menurut Dewa ketut sukardi layanan informasi merupakan layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada siswa (terutama orang tua) dalam menerima dan memahami informasi yang dapat

²⁵ Tohirin, *Op.Cit.*, hlm. 142

²⁶ Meiyasinta, *Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Pada Peserta Didik Kelas XI KI 2 SMK SMTI Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 20

²⁷ Bety Dwi Pratiwi, *Peran Layanan Informasi Dalam Memantapkan Peminatan Jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 6 Surabaya*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipergunakan sebagai bahan pertimbangan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.²⁸

Winkel dan Sri Hastuti juga menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri. Namun, mengingat luasnya layanan informasi yang tersedia dewasa ini, mereka harus mengetahui pula informasi manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, serta informasi macam apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak dapat berubah dan dapat berubah dengan beredarnya roda waktu.²⁹

Berkaitan dengan hal di atas Budi Purwoko mengungkapkan bahwa penyajian informasi dalam rangka program bimbingan dan konseling ialah kegiatan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada di dalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.³⁰

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas penulis menyimpulkan layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan

²⁸ Sukardi, Dewa ketut, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 61

²⁹ Winkel, WS, Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2013), cet 9, hlm. 316

³⁰ Budi Purwoko, *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling yang memberikan pelayanan dalam bentuk penyampaian berbagai informasi yang dibutuhkan sasaran layanan baik untuk saat ini maupun untuk kebutuhan di masa mendatang agar individu dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta nantinya dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya.

b. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi ini mempunyai tujuan untuk dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan yang akan membantu menyelesaikan masalah. Sedangkan menurut Tohirin, Tujuan layanan informasi adalah agar individu mengetahui, menguasai, informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.³¹

Pemberian layanan informasi merupakan kegiatan pemberian bantuan dari seorang ahli dalam hal ini guru pembimbing kepada peserta didik baik berupa informasi mengenai pemahaman diri, penyesuaian bakat, minat, kemampuan, cita-cita, pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilihnya dimasa depan. Agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai. Winkel dan Sri Hastuti memaparkan tujuan diberikannya layanan informasi adalah untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang pengembangan pribadi-sosial, agar dengan

³¹ Suhertina, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari tentang lingkungan hidupnya mereka lebih mampu dan dapat merencanakan kehidupannya sendiri.³²

Prayitno menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan layanan informasi dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan kehidupannya sehari-hari (effective daily living) dan perkembangan dirinya.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya); untuk mencegah timbulnya masalah; dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.³³

c. Jenis-Jenis Layanan Informasi

Jenis dan jumlah layanan informasi tidak terbatas. Jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga

³² Winkel dan Sri Hastutui, *Op.Cit*, hlm. 317

³³ Prayitno & Eman Amti, *Op.Cit*, hlm. 261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluasan dan kedalamannya. Hal itu tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling seperti yaitu: bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan sosial, bidang pengembangan kegiatan belajar, perencanaan karier, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama.³⁴

Sementara itu, Prayitno dan Erman Amti membagi jenis informasi yang bersifat umum menjadi jenis informasi khusus dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu:

1) Informasi pendidikan.

Norris, Hatch, Engelkes dan Winbom menekankan bahwa “informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang³⁵ kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang.³⁶

2) Informasi jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk memungkinkan mereka dapat dengan mudah dan aman melalui saatsaat transisi ini,

³⁴ Tohirin, *Op.Cit*, hlm. 148

³⁵ Budi Purwoko, *Op.Cit*, hlm. 52

³⁶ Prayitno, Erman Amti, *Op. Cit*, hlm. 261

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasuki itu. Pengertian dan penghayatan ini diperoleh melalui penyajian informasi jabatan.³⁷

3) Informasi sosial budaya

Manusia ditaksirkan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Mereka dijadikan seperti itu bukan untuk saling bersaing dan bermusuhan justru supaya saling mengenal, saling memberi dan menerima sehingga tercipta kondisi yang dinamis yang mendorong kehidupan manusia itu selalu berubah, berkembang dan maju.

Masyarakat Indonesia dikatakan juga merupakan masyarakat yang majemuk, karna berasal dari berbagai suku bangsa, agama, dan adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering membawa perbedaan dalam pola dan sikap hidup sehari-hari. Namun demikian, perbedaan-perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakat bercerai berai, tetapi justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, yang dapat hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain.

Untuk memungkinkan setiap warga Negara Indonesia dapat hidup seperti yang dimaksudkan tersebut, sejak dini mereka perlu dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial budaya berbagai daerah. Hal ini

³⁷ Ibid, hlm. 264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi:

- a. macam-macam suku bangsa
- b. adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan
- c. agama dan kepercayaan-kepercayaan
- d. bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lainnya
- e. potensi-potensi daerah
- f. khususnya masyarakat atau daerah tertentu.³⁸

Mukhlisah mengungkapkan bahwa materi yang diangkat melalui layanan informasi, diantaranya sebagai berikut :³⁹

- a. Informasi pengembangan diri, contohnya layanan informasi tentang potensi diri, bakat dan minat, dan pengenalan kepribadiannya.
- b. Informasi kurikulum dan proses belajar mengajar, materinya berisi informasi tentang kegiatan belajar mengajar, kurikulum serta aturan-aturan yang ada di sekolah.
- c. Informasi pendidikan tinggi, contohnya seperti informasi studi lanjut, jalur masuk, pengenalan jurusan yang ingin diminati, informasi beasiswa perguruan tinggi, dan lain sebagainya.
- d. Informasi jabatan, contohnya seperti informasi lowongan pekerjaan dan informasi profesi jabatan seperti polisi, guru, kedokteran, tentara dan informasi jabatan lainnya.

³⁸ Ibid, hlm. 268

³⁹ Mukhlisah, *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Informasi kehidupan keluarga, sosial-kemasyarakatan, sosial budaya dan lingkungan, contohnya informasi tentang membina hubungan pergaulan yang baik atau hubungan sosial, pelatihan anti-bullying, informasi bahaya narkoba, informasi budaya daerah dan lain sebagainya.

d. Teknik Layanan Informasi

Tohirin berpendapat bahwa ada beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi diantaranya sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui tehnik ini, para peserta (klien) mendengar atau menerima ceramah dari guru bimbingan konseling. Selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Untuk tanya jawab diikuti tanya jawab.
- 2) Melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media audiovisual lainnya.
- 3) Acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan dengan acara khusus di sekolah. Dalam acara hari tersebut, disampaikan dengan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait yang diikuti oleh seluruh siswa.

⁴⁰ *Op.Cit*, hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta didik dengan mengundang narasumber. Dengan perkataan lain tidak semua informasi diketahui oleh pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang mengetahui. Pihak yang diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan.⁴¹

Tim pengembangan MKDK IKIP Semarang menjelaskan bahwa tehnik yang digunakan dalam layanan informasi adalah sebagai berikut:

- a. Ceramah
- b. Diskusi atau tanya jawab
- c. Bacaan buku, selebaran dan brosur
- d. Gambar, slide, pemutaran film
- e. Karyawisata
- f. Melalui mata pelajaran tertentu
- g. Melalui kelas khusus.
- h. Hari karier
- i. Hari perguruan tinggi
- j. Wawancara dalam rangka konseling.

3. Media Audiovisual

a. Pengertian Media Audiovisual

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara atau

⁴¹ Ibid, hlm. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁴² Media dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan segala sesuatu yang diugunakan dalam menyampaikan pesan terkait bimbingan dan konseling dengan tujuan agar membantu penerima pesan yang mana dalam hal ini yaitu siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan daripada siswa tersebut untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi.⁴³

Dale menyatakan yang dikutip oleh Wina Sanjaya bahwa media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.⁴⁴

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur gambar, dan unsur suara dari pendapat ahli tersebut pembelajaran akan lebih efektif, karena siswa akan lebih fokus mendengarkan, melihat, dan

⁴² Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 120

⁴³ Nunu Mahnun, *Media Bimbingan dan Konseling TIK sebagai Media dalam Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015) hlm. 14

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, cet.4, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati.⁴⁵ Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan media pendukung dalam proses belajar maupun dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang memiliki unsur suara dan gambar yang dapat dilihat dengan tujuan untuk menarik minat peserta didik dalam proses pemberian materi dan untuk lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan.

b. Jenis-Jenis Media Audiovisual

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, media audiovisual dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- 2) Audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁴⁶

c. Kelebihan Media Audiovisual

Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi

⁴⁵ Rian Rosadi, "E-Journal Penerapan Bimbingan Belajar Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa", Vol.2 No.1, 2014, hlm. 7

⁴⁶ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Op.Cit*, hlm. 124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.⁴⁷ disamping itu, media audiovisual memiliki kelebihan maupun kegunaan lainnya, yaitu antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.⁴⁸

Penggunaan media audiovisual tentunya sudah tidak asing dalam proses pembelajaran. Dalam penanggulangan perilaku *bullying* terdapat beberapa strategi-strategi proaktif di sekolah, salah satunya materi/pendekatan kurikuler. Strategi ini berupa kegiatan-kegiatan kelas yang dapat digunakan untuk menangani isu-isu yang berkaitan dengan *bullying*, secara progresif, dan dengan cara-cara yang tepat sesuai umur, gender, dan kultural. Ini dapat termasuk literatur, bahan-bahan audiovisual, video, drama/ bermain peran, musik, debat, lokakarya, sandiwara boneka (pada usia dini), dan kerja kelompok. Pendekatan-

⁴⁷ Ahmad Fujiyanto, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup", *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No, 1, (UPI : Bandung, 2016), hlm. 843

⁴⁸ Joni Purnomo, "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.2, No.2, hal 127 – 144, Edisi April 2014, hlm. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan semacam itu dapat membangkitkan kesadaran tentang *bullying* dan kebijakan anti-*bullying* sekolah dan mengembangkan berbagai keterampilan, empati, dan asertivitas dalam menghadapi *bullying*.⁴⁹

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Peneliti terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Siti Maspuroh, (2017) mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung. Dengan judul skripsi “Pengaruh Layanan Informasi Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018”. Hasil daripada penelitian ini menyatakan bahwa layanan informasi efektif dan dapat menurunkan perilaku *bullying* siswa.

Penelitian yang dilakukan Siti maspuroh tersebut pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang upaya pencegahan atau pengurangan perilaku *bullying* siswa, Sedangkan perbedaannya, siti maspuroh meneliti tentang pengaruh layanan informasi dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa.

⁴⁹ Kathryn Geldard, *Op.Cit.*, hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Resis Supiyani, (2016) mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. Dengan judul skripsi “Efektivitas Layanan Informasi dalam Mereduksi Perilaku *Bullying* Terhadap Peserta Didik Kebutuhan Khusus Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya terdapat penurunan perilaku *bullying* peserta didik setelah melakukan layanan informasi mengenai *bullying* kepada peserta didik SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

Penelitian yang dilakukan Resis Supiyani pada satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang upaya pencegahan atau pengurangan perilaku *bullying* siswa, Sedangkan perbedaannya, resis supiyani meneliti tentang efektivitas layanan informasi dalam mereduksi perilaku *bullying* terhadap peserta didik kebutuhan khusus.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam tulisan ini. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru”.

1. Media Audiovisual dalam Layanan Informasi

Adapun indikator untuk layanan informasi media audiovisual yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Guru BK Menyiapkan RPL dan materi untuk pemberian layanan informasi.
- b) Guru BK menjelaskan manfaat dan tujuan pemberian layanan informasi mengenai materi terkait.
- c) Guru BK memberikan informasi mengenai materi yang dibahas.
- d) Guru BK memberikan stimulus kepada siswa berupa pertanyaan.
- e) Guru BK memberikan contoh gambar dampak dari perilaku *bullying*.
- f) Guru BK menampilkan video terkait materi yang disampaikan.

2. Perilaku *Bullying*

Adapun indikator perilaku *bullying* siswa dalam penelitian ini adalah:

- a. Perilaku *bullying* fisik
 1. Memukul
 2. Menendang
 3. Meninju.
- b. *Bullying* verbal
 1. Pemberian Julukan kepada seseorang.
 2. Fitnah atau menyebarkan cerita yang tidak sebenarnya
 3. Kritik maupun kalimat yang merendahkan.
- c. *Bullying* relasional
 1. Pengucilan
 2. Diskriminasi
 3. Pengeroyokan
- d. *Cyberbullying*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengirim pesan singkat atau SMS yang mengancam.
2. Menyebarkan foto-foto aib seseorang melalui media sosial (facebook, twitter, instagram).
3. Memberikan komentar-komentar sarkasme kepada individu lainnya melalui media sosial.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan *The One Group Pre-test Post Test Design* yaitu desain penelitian yang terdapat pre-test sebelum diberi perlakuan dan post-test setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.⁵⁰ Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. *Pre-test*, dilakukan untuk mengetahui kondisi variabel terikat sebelum perlakuan.
- b. Memberikan perlakuan yaitu dengan melaksanakan layanan informasi media audiovisual
- c. *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui keadaan variabel terikat sesudah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini akan dicari perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* tentang penanggulangan perilaku *bullying* siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan pertimbangan masalah yang diteliti ditemukan di

⁵⁰ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 64

lokasi tersebut. Demikian juga dalam segi waktu dan biaya, lokasi tersebut dapat dijangkau oleh peneliti. Waktu penelitian ini dimulai sesuai dengan dikeluarkannya surat izin penelitian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah efektifitas media audio visual dalam layanan informasi terhadap penanggulangan perilaku *bullying* siswa. Sedangkan subjeknya adalah siswa SMP Negeri 23 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 360 orang siswa dan terdiri dari 9 kelas. Sedangkan siswa kelas VIII dan kelas IX tidak diizinkan dijadikan sebagai subjek penelitian oleh pihak sekolah dengan berbagai alasan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵¹ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposive*

⁵¹ *Ibid*, hlm. 81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampling. Adapun yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII D yang berjumlah 40 orang siswa, dengan alasan:

- a. Pemilihan kelas yang menjadi sampel diperoleh dari arahan guru BK di sekolah tersebut.
- b. Permasalahan yang ingin diteliti terdapat di kelas tersebut.
- c. Kelas yang menjadi tujuan penelitian terindikasi gejala permasalahan lebih banyak dari kelas lainnya.

Dari alasan-alasan tersebut di atas, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan adanya tujuan tertentu.⁵²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual dan opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab.⁵³ Angket digunakan untuk mengetahui Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru. Angket dibuat dalam bentuk pernyataan yang digolongkan

⁵² Arikunto, Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 183

⁵³ Amirah Diniaty, *Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru; Cadas Press, 2013), hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam lima kategori berdasarkan skala likert. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.I
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* Siswa

No.	Pilihan Jawaban	Skor Pilihan Jawaban	
		+	-
1.	STS	1	5
2.	TS	2	4
3.	R	3	3
4.	S	4	2
5.	SS	5	1

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju⁵⁴

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden
 X = Skor variabel (Jawaban Responden)
 Y = Skor total dari variabel untuk responden ke-n

⁵⁴ Sumadi Suryabrata, *Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Penerbit Adi, 2005), hlm. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan maka penghitungan dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS 21.0 for windows. Pada uji validitas, sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Untuk menentukan nilai “r” tabel digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 40 - 2 = 38$. Dengan demikian nilai koefisien korelasi signifikan 5% Diketahui nilai “r” atau taraf signifikan yaitu 0.320

Tabel III.2
Hasil Analisis Validitas Instrumen Efektifitas Media Audiovisual
dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi
Perilaku *Bullying* Siswa

Item	Nilai “r” Hitung	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)
Item 1	0.745	Valid
Item 2	0.607	Valid
Item 3	0.578	Valid
Item 4	0.676	Valid
Item 5	0.596	Valid
Item 6	0.677	Valid
Item 7	0.751	Valid
Item 8	0.569	Valid
Item 9	0.630	Valid
Item 10	0.703	Valid
Item 11	0.563	Valid
Item 12	0.547	Valid
Item 13	0.603	Valid
Item 14	0.694	Valid
Item 15	0.538	Valid
Item 16	0.622	Valid
Item 17	0.501	Valid
Item 18	0.596	Valid
Item 19	0.691	Valid
Item 20	0.554	Valid
Item 21	0.497	Valid
Item 22	0.702	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	Nilai “r” Hitung	Kesimpulan
(1)	(2)	(3)
Item 23	0.639	Valid
Item 24	0.595	Valid
Item 25	0.580	Valid

Sumber : Data Olahan 2019

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Adapun hasil uji reliabilitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel III.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pernyataan	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi Terhadap Penanggulangan Perilaku <i>Bullying</i>	25	0.930	0.60	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai cronbachs alpha yang digunakan sebagai indikator analisis secara umum menggunakan nilai 0,60. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ yang berarti instrument penelitian reliabel.

c. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.

Data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan SPSS 21.0 for windows. Adapun hasil uji normalitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Hasil Uji Normalitas Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST	.109	40	.200*	.966	40	.262
POST_TEST	.087	40	.200*	.965	40	.250

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa *pre-test* memiliki signifikansi $0,200 > 0,05$ maka *pre-test* berdistribusi normal, sedangkan *post-test* memiliki signifikansi $0,200 > 0,05$ dan berdistribusi normal maka data peneliti berdistribusi normal.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data kegiatan penelitian.⁵⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tambahan mengenai sekolah dan hal terkait lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel, grafik, histogram dari nilai rata-rata agar dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari data tersebut. Sedangkan analisis inferensial untuk pengujian hipotesis.

Untuk melakukan pengujian hipotesis ini penulis menggunakan statistik dengan rumus regresi untuk mengetahui pengaruh suatu variabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan jika ada seberapa besar

⁵⁵ Mutar, 2013, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*, (Jakarta: Press Grup. 2013), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruhnya. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas sebagai pra syarat untuk uji regresi linear.

Data yang telah terkumpul dari angket akan di analisis dengan menggunakan rumus atau teknik analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kondisi Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi Terhadap Penanggulangan Perilaku *Bullying* siswa akan dideskripsikan melalui kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak sering dan sangat tidak sering. Untuk menghitung rentangan data atau interval, menurut irianto rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$I = \frac{DT - DR}{K}$$

Keterangan :

- I = Interval
 DT = Data tertinggi
 DR = Data Terendah
 K = Jumlah Kelas

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus t_0 untuk sampel besar ($N \geq 30$) yang berkorelasi. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Uji t untuk sampel:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t = Koefisien t

\bar{X} = Mean Sampel

μ = Mean Populasi

S = Standar Deviasi Sampel

n s = Banyak sampel

Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat computer program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 21.0 for windows.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan media audiovisual dalam layanan informasi efektif untuk meningkatkan penanggulangan perilaku *bullying* siswa hal itu dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3.321 > 2.02$. Perilaku *bullying* siswa sebelum diberikan perlakuan rata-rata berada pada kategori sedang dengan rata-rata 72.37 sedangkan setelah diberikan perlakuan rata-rata berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 81.17

jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dalam penanggulangan perilaku *bullying* siswa sebelum dan setelah diberikan layanan informasi menggunakan media audiovisual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan saran-saran berikut :

1. Siswa yang telah diberikan layanan informasi menggunakan media audiovisual untuk penanggulangan perilaku *bullying* siswa dapat memahami dan mengaplikasikan informasi yang telah diberikan mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penanggulangan perilaku *bullying* sebagai acuan untuk mencegah *bullying* kedepannya.

2. Guru BK terus meningkatkan pemeliharaan dan pengembangan layanan bimbingan dan konseling dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait lainnya untuk meningkatkan fungsi layanan bimbingan dan konseling,
3. Guru mata pelajaran dan staff lain agar dapat membantu dalam pengawasan serta pemeliharaan siswa dan ikut berpartisipasi dalam menanggulangi perilaku *bullying* siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Juntika Nurihsan. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai latar belakang*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmad Fujiyanto, dkk. 2016. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup", *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1., UPI : Bandung.
- Amirah Diniaty. 2013. *Instrumentasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru; Cadas Press.
- . 2012. *Keterampilan Empati Dalam Penyelenggaraan Konseling pasca Traumatik Untuk Korban Bullying Di Sekolah Menengah*, (Prosiding International Seminar & Workshop Post Traumatic Counselling.).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2005. *Media Pembelajaran*. cet.6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bety Dwi Pratiwi. 2015. *Peran Layanan Informasi Dalam Memantapkan Peminatan Jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 6 Surabaya*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Budi Purwoko. 2008. *Organisasi dan Managemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Chakrawati Fitria. 2015. *Bullying Siapa Takut? Panduan untuk Mengatasi Bullying*. Cet. 1. Solo: Tiga serangkai.
- Cornelius Trihendradi. 2009. *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta, CV. ANDI.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ela Zain Zakiyah, dkk. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan Bullying*. Jurnal Penelitian dan PPM UNPAD Vol 4, No.2. Bandung: UNPAD.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Farisa Handini. 2010. *Hubungan Konsep Diri dengan Kecenderungan Berprilaku Bullying Siswa SMAN 70 Jakarta*. Skripsi. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gunarsa, S. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Joni Purnomo. 2014. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan". *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol.2, No.2, hal 127 – 144, Edisi April.
- Kathryn Gerald. 2012. *Konseling Remaja Intervensi Praktis bagi remaja berisiko*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meiyasinta. 2017. *Penerapan Layanan Informasi Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Seks Pada Peserta Didik Kelas XI KI 2 SMK SMTI Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Mukhlisah. 2012. *Administrasi dan Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surabaya: Dwiputra Pustaka Jaya.
- Mutar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif*. Jakarta: Press Grup.
- Nicola Morgan. 2014. *Panduan Mengatasi Stress Bagi Remaja*, terj. Dewi Wulansari. Jakarta: Penerbit Gemilang.
- Nunu Mahnun. 2015. *Media Bimbingan dan Konseling TIK sebagai Media dalam Bimbingan Konseling*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rian Rosadi. 2014. "E-Journal Penerapan Bimbingan Belajar Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa". Vol.2 No.1.
- Riauskina, Djuwita, dan Soestio. 2005. *Gencet-Gencetan di Mata Siswa/Siswi Kelas 1 SMA, Naskah Kognitif tentang arti, scenario dan dampak gencet-gencetan*. (Jurnal Psikologi Sosial (01)).
- Siti Maspuroh. 2017. *Pengaruh Layanan Informasi Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Peserta Didik Kelas Viii Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun*

1. Diararng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2017/2018. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Sucipto. 2012. *Bullying Dan Upaya Meminimalisakannya*. Jawa Tengah : Jurnal Psikopedagogia, vol. 1, no.1. universitas Muria Kudus.
- Suci Cintya Dewi. 2011. *Upaya Guru Dalam Mengatasi mengatasi Bullying (Studi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun 2010/2011)*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Suhertina. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sukardi. Dewa ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. 2005. *Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Adi.
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Pekanbaru: PT Raja Gafindo Persada.
- , 2011, *Dasar – dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis (Revisi)*. Pekanbaru.
- Winkel, WS, Sri Hastuti. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wina Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. cet.4. Jakarta: Kencana.
- Wawancara dengan Bapak Idea selaku guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 23 Pekanbaru pada tanggal 02 Maret 2018 di ruang BK SMP Negeri 23 Pekanbaru.
- <https://nasional.sindonews.com/read/1324346/15/catatan-kpai-bidang-pendidikan-kasus-bullying-paling-banyak-1532346331>
- <https://news.detik.com/berita/d-4532984/kpai-angka-kekerasan-pada-anak-januari-april-2019>

INSTRUMEN ANGKET

EFEKTIFITAS MEDIA AUDIOVISUAL DALAM LAYANAN INFORMASI UNTUK MENANGGULANGI PERILAKU *BULLYING* SISWA DI SMP NEGERI 23 PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

Oleh

SINDI AYUDIA PAMA

11514201223

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

1440 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

- Nama / Inisial :
- Tempat / Tanggal lahir :
- Kelas :
- Jenis Kelamin :
- Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan, untuk mengisi angket ini disediakan lima pilihan respon, yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Untuk pengisian respon daripada pernyataan tersebut, sebelum pengisian angket ini bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan teliti, lalu berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kotak respon yang sesuai dengan pendapat anda. Atas partisipasinya peneliti ucapkan terimakasih.

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah.			✓		

Pada contoh diatas, pernyataan ‘ saya selalu datang tepat waktu ke sekolah’ dijawab dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden, yaitu responden merasa tidak terlalu sesuai antara pernyataan dengan apa yang dirasakan.

C. Pernyataan

Isilah kolom jawaban berikut dengan jujur dan teliti sesuai dengan pendapat anda.

NO	PERNYATAAN	Pilihan Respon				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mencibir teman yang tidak saya sukai dihadapan teman yang lainnya					
2.	Saya tidak memanggil teman dengan nama julukan.					
3.	Saya menasehati teman yang menyebarkan cerita aib orang lain					
4.	Saya bersikap biasa saja saat teman yang tidak saya sukai ada dihadapan saya					
5.	Saya melaporkan teman yang menyebarkan cerita tidak benar tentang saya kepada guru					
6.	Ketika saya melihat teman sedang mengolok-olok teman lainnya saya langsung melaporkannya kepada guru.					
7.	Ketika saya melihat teman sedang berkelahi di lingkungan sekolah, saya hanya diam dan ikut menonton					
8.	Saya tidak memukul teman ketika marah					
9.	Ketika melihat teman dikucilkan saya mengajaknya bermain Bersama.					
10.	Saya berteman tanpa memandang kekurangan teman					
11.	Ketika teman mengejek kekurangan saya, saya tidak memperdulikannya					
12.	Saya memaafkan teman yang berbicara buruk mengenai saya					
13.	Saya memanggil teman dengan nama orangtuanya					
14.	Saya mendukung teman yang kurang percaya diri agar lebih berani					
15.	Ketika saya dihina teman, saya menegurnya					
16.	Saya menegur teman yang menghina fisik teman lainnya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17.	Saat teman mempermalukan teman lainnya, saya ikut serta					
18.	Ketika teman mempermalukan teman lainnya saya ikut serta.					
19.	Ketika mengetahui cerita tidak baik teman, saya tidak menceritakannya kepada orang lain					
20.	Saya meninggalkan komentar tidak baik pada laman media sosial yang tidak saya senangi					
21.	Saya tidak suka memakai kekerasan ketika menghadapi teman yang menjelekkan saya					
22.	Saya mengabaikan teman yang berkomentar kasar pada laman media sosial saya					
23.	Saya merasa percaya diri dalam berteman					
24.	Saya membalas hinaan teman yang menghina saya					
25.	Saya mengajak teman untuk tidak saling menghina kekurangan masing-masing					

^_^ Terimakasih ^_^

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

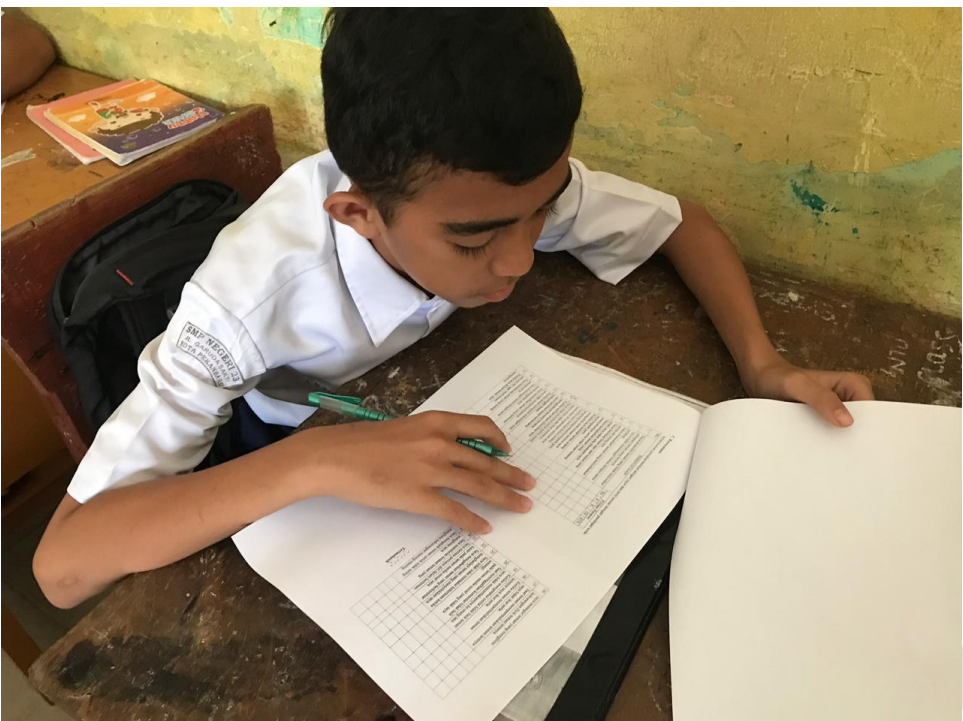
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Sindi Ayudia Pama, lahir di Pekanbaru, 21 Oktober 1996. Anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan suami istri Syahbirin Syah dan Ellya Roza. Pada tahun 2002 penulis memulai pendidikan dasar di TK Al-Fajar dan tamat pada tahun 2003. Setelah menamatkan TK, penulis melanjutkan ke SD Negeri 024 Tampan Pekanbaru, dan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 23 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2012. Lalu selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 12 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2015.

Setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada tahun 2015, penulis diterima sebagai Mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Selanjutnya sebagai tugas akhir perkuliahan penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan judul “Efektifitas Media Audiovisual dalam Layanan Informasi untuk Menanggulangi Perilaku *Bullying* Siswa di SMP Negeri 23 Pekanbaru”, dengan pembimbing Ibu Dr. Fitra Herlinda, M.Ag. Berdasarkan hasil penelitian ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau pada tanggal 16 Agustus, penulis dinyatakan “Lulus” dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).